

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media televisi merupakan salah satu pilihan masyarakat luas dalam mengakses informasi. Sebagai salah satu pilihan masyarakat tentunya televisi mempunyai peranan yang penting dalam menyajikan informasi. Di Indonesia sendiri televisi menjadi media yang paling dibutuhkan, karena masyarakat mendapatkan informasi yang bersifat audio dan visual.

Di awal tahun 2000, industri stasiun televisi di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dengan munculnya stasiun-stasiun televisi baru seperti: Trans TV, Metro TV, dan Global TV. Saat ini jumlah lembaga penyiaran nasional yang berlokasi di Jakarta ada 20 stasiun termasuk lembaga penyiaran TV pemerintah yaitu TVRI. Disamping perusahaan televisi nasional yang berlokasi di Jakarta juga terlihat terdapat perkembangan yang pesat dari perusahaan televisi lokal di daerah dan di Jakarta. Bila diamati dari berbagai aspek dalam pemberian perizinan dimana saat ini tumbuh juga perizinan dari pemerintah daerah setempat (baik di Jakarta maupun diluar Jakarta). Dengan semakin berkembang pesatnya jumlah perusahaan televisi di Indonesia, tentunya hal ini berdampak pada persaingan antara masing-masing perusahaan televisi tersebut. Berbagai macam strategi dimunculkan perusahaan televisi tersebut baik berupa program, tayangan, bahkan memilih presenter atau pembawa acara yang kredibilitas dengan harapan bisa menaikkan jumlah rating pemirsanya agar tetap di channel televisi tersebut.

Peran *news anchor* sangatlah penting dalam setiap tayangan program berita di televisi. Penampilan *news anchor* yang membawakan program tersebut. Penampilan *news anchor* menjadi bagian penting dari wajah suatu tayangan program berita. *News anchor* tidak hanya harus memiliki wawasan serta pengetahuan yang luas, tapi juga dituntut untuk bisa

bekerja dalam tekanan dan mempertahankan citra dirinya sendiri dihadapan khalayak

Berdasarkan pengamatan peneliti dimana banyak berita di televisi mulai dari program berita pagi, siang maupun malam peneliti tertarik meneliti program acara “seputar I news jabar” di INews TV Bandung, berita utama di iNews TV Bandung yang menayangkan program berita di jam 05:30 WIB. Program berita yang berbeda setiap pembawa acaranya, yang memiliki kecakapan khas *anchor* masing-masing.

Penelitian merupakan kegiatan yang harus diikuti pada tiap mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga sebagai sarana pendukung yang aplikatif bagi mahasiswa. Sesuai dengan kurikulum jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, mahasiswa diharuskan melaksanakan kegiatan penelitian tentang suatu masalah yang nyata dan bersifat relevan, sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi masyarakat khalayak luas.

Suatu program dalam industri media (Televisi) tidak luput dari peran penting orang-orang yang bertugas hingga program tersebut ditayangkan. Seperti pada intinya saja di program berita adanya Produser, *Script Writer*, *Reporter*, *Camera Person* dan yang paling penting program berita tidak akan berjalan jika tidak adanya seorang pembawa berita (*News Anchor*). *News Anchor* adalah seorang pembawa berita dimana tugasnya hanya merangkai dari satu topik ke berita yang lain dengan membacakan lead. Selengkapnya akan dibacakan reporter langsung. *Anchor* yang memiliki popularitas tinggi akan meningkatkan daya Tarik program berita yang dibawakannya.

Program berita akan berlangsung dengan lancar jika seorang *news anchor* membawakan berita itu dengan baik dan mempunyai kecakapan dalam hal-hal yang harus dilakukan oleh seorang penyiar berita tentunya harus mempunyai penampilan dan keterampilan sempurna di depan layar yang nantinya dapat membentuk kecakapan seorang diri *news anchor* di depan khalayak. Kecakapan adalah kemampuan, kepandaian dan kemahiran mengerjakan sesuatu. (Ben G. Henneke. Asep Syamsul Romli) tersebut

menyatakan yang harus dimiliki penyiar meliputi komunikasi gagasan.

Berbeda dengan *news reader* yang hanya membacakan berita, *news anchor* dituntut memiliki kemampuan untuk berimprovisasi atau bahkan memberi pandangan terhadap berita karena pada dasarnya *news anchor* masih sama seperti jurnalis, tetapi bedanya hanya ditempatkan di studio bukan di lapangan.

Berdasarkan pengamatan peneliti dimana banyak berita di televisi mulai dari program berita pagi, siang maupun malam peneliti tertarik meneliti program acara “seputar I news jabar” di INews TV Bandung, berita utama di iNews TV Bandung yang menayangkan program berita di jam 05:30 WIB. Program berita yang berbeda setiap pembawa acaranya, yang memiliki kecakapan khas *anchor* masing-masing.

Penelitian merupakan kegiatan yang harus diikuti pada tiap mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga sebagai sarana pendukung yang aplikatif bagi mahasiswa. Sesuai dengan kurikulum jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, mahasiswa diharuskan melaksanakan kegiatan penelitian tentang suatu masalah yang nyata dan bersifat relevan, sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi masyarakat.

Dalam kesempatan kali ini penulis mencoba melakukan penelitian tentang “PRESENTASI DIRI NEWS ANCHOR PRIA DI I NEWS TV BANDUNG”. Dimana penulis meneliti seperti apa dan bagaimana bentuk presentasi seorang news anchor dalam membawakan.

News anchor adalah seseorang yang membawakan materi berita atau penyajianberitadan sering terlibat memberikan improvisasi komentar dalam siaran langsung. Banyak *anchorter* terlibat dalam penulisan berita bagi program yang dibawakan sendiri oleh *anchor* tersebut. *Anchor* biasanya juga terlibat dalam mewawancarai narasumber di studio atau memandu program diskusi. Tidak jarang menjadi komentator dalam berbagai programberita (Askurifai,2009:156)

Peneliti memilih *news anchor* I News Tv Bandung sebagai subjek dalam penelitian ini karena performa yang ditampilkan *news anchor* I News Tv Bandung mampu membangun karakter yang baik berdasarkan profesi yang mereka jalani didepan khalayak (*front stage*). I News Tv Bandung memiliki karakter *news anchor* yang berbeda-beda pada setiap programnya, ada yang tampil secara formal dalam membawakan acara seperti halnya pada program Inews Bandung *Breaking News* dan pada Bandung *Clean News Room*.

Inews Tv Bandung adalah sebuah saluran berita yang menyajikan berita-berita terkini untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dari berbagai aspek.

Inews Tv Bandung adalah bagian dari jaringan berita global dan beroperasi sebagai entitas independen. Beberapa poin penting yang perlu dicatat dari pernyataan tersebut adalah:

1. Dikemas dengan program modern: Inews Tv Bandung menggunakan teknologi mutakhir untuk mengemas dan menyajikan berita. Ini mencerminkan adaptasi merekaterhadap kemajuan teknologi dalam industri berita.
2. Inews Tv Bandung adalah milik I News: Inews Tv Bandung adalah bagian dari perusahaan media I News merupakan kelompok media yang beroperasi di Indonesia
3. Kerjasama dengan Turner International: Inews Tv Bandung bekerja sama dengan Turner International, yang merupakan pemilik merek "I News" yang terkenal. Kerjasama ini mungkin termasuk berbagi sumber daya, penggunaan merek "I News," atau kolaborasi dalam liputan berita besar

Tentunya presentasi diri *news anchor* I News di hadapan orang lain, tidak selalu berjalan mulus seperti apa yang diinginkan, melainkan selalu saja akan ada gangguan. Untuk itulah pendekatan Studi Kasus juga berkaitan dengan bagaimana cara mengatasi gangguan- gangguan tersebut. Meskipun begitu, kesalahan-kesalahan dalam

menampilkan citra diri mereka dapat diantisipasi dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis mengenai penelitian ini berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam bentuk penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Seorang *News Anchor* Pria Mempresentasikan diri Saat Siaran Berlangsung

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan oleh peneliti di atas peneliti menemukan dasar permasalahan dalam penelitian mengenai “presentasi diri *news anchor*”.

1. Bagaimana Presentasi Diri *News Anchor* dalam membawakan berita
2. Bagaimana *performance* yang meliputi wibawa, kualitas, suara dan ekspresi wajah yang dimiliki oleh *news anchor*

1.4 Tujuan Penelitian

Seperti yang sudah disebutkan pada latar belakang, bahwa kegiatan penelitian merupakan bagian dari syarat kelulusan pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, selain itu kegiatan penelitian juga bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui profesionalisme *news anchor* di iNews Tv Bandung dilihat berdasarkan kepribadian yang dimiliki.
2. Untuk mengetahui presentasi diri *news anchor* di iNews Tv Bandung dilihat berdasarkan *performance* yang ditunjukkan saat menjalani tugasnya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian tentang strategi news anchor dalam menarik minat pemirsa adalah topik yang sangat relevan dalam bidang ilmu komunikasi, terutama dalam konteks jurnalistik dan media massa. Hasil penelitian semacam ini dapat memberikan berbagai manfaat dan wawasan penting bagi mahasiswa dan praktisi di bidang ilmu komunikasi, khususnya jurnalistik, dan untuk program-program ilmu komunikasi secara keseluruhan.

Penelitian yang dimaksud akan menjadi kontribusi yang berharga bagi program studi ilmu komunikasi, terutama dalam konteks studi mengenai news anchor. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai referensi dan bahan rekomendasi untuk penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan news anchor dalam berbagai aspek komunikasi, seperti etika penyiaran, gaya penyiaran, dampak media massa, peran news anchor dalam pembentukan opini publik, dan topik terkait lainnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Rekomendasi-rekomendasi dari penelitian ini mungkin dapat mencakup panduan praktis bagi calon news anchor, penelitian lebih lanjut yang perlu dilakukan, serta saran-saran untuk pembaruan kurikulum program studi ilmu komunikasi. Hal ini dapat membantu mahasiswa, dosen, dan praktisi komunikasi dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan tantangan yang dihadapi oleh news anchor dalam era mediayang terus berkembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini peneliti membuat sistematika penulisannya yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penelitian, lokasi dan waktu penelitian

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA terdiri dari rangkuman teori, kajian atau penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran

BAB III: METODE PENELITIAN terdiri dari pendekatan, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data,

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari obyek penelitian, hasil pengumpulan data, karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

1.7 Lokasi dan waktu Penelitian

- Lokasi penelitian bertempat di Jalan MNC Building, Jl. Prof. Eyckman No.20, Pasteur, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40161
- Kopi Cantel Jl. Progo No.34, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115

No	Rangkaian Kegiatan Waktu	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept
1	Konsultasi Judul Proposal							
2	Pengajuan Judul Proposal							
3	Pengumpulan Data							
4	Analisis Data							
5	Kegiatan Akhir							
6	Usulan Penelitian							
7	Sidang Akhir							

Tabel 1.1

Lokasi dan Waktu Peneliti